Katalog: 8301007.8202

Statistik Transportasi Kabupaten Halmahera Tengah 2016

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HALMAHERA TENGAH

Statistik Transportasi Kabupaten Halmahera Tengah 2016

STATISTIK TRANSPORTASI
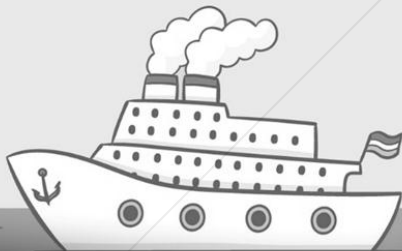
KABUPATEN HALMAHERA TENGAH 2016

ISBN : 978-602-662-111-5
No. Publikasi : 82020.1716
Katalog : 8301007.8202

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xii + 35 halaman

Naskah :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah

Penyunting :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah

Desain Kover :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah

Ilustrasi Kover :
Ragam Sarana Transportasi

Sumber Ilustrasi :
http://www.freepik.com/

Diterbitkan oleh :
© BPS Kabupaten Halmahera Tengah

Dicetak oleh :
CV. Tara Taro

TIM PENYUSUN

Statistik Transportasi Kabupaten Halmahera Tengah 2016

Pengarah :
Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

Penanggung Jawab Umum :
Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

Penanggung Jawab Teknis :
Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

Penyunting :
Cahya Danu Rahman, SST

Penulis :
Yudia Pratidina Hasibuan, SST

Pengolah Data :
Yudia Pratidina Hasibuan, SST

Desain :
Yudia Pratidina Hasibuan, SST

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya publikasi Statistik Transportasi Kabupaten Halmahera Tengah 2016 dapat diterbitkan. Publikasi ini diterbitkan untuk melengkapi informasi statistik mengenai transportasi di Kabupaten Halmahera Tengah tahun 2016.
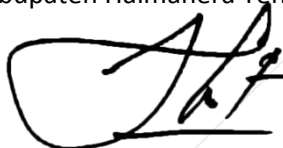
Publikasi ini menyajikan data kuantitatif dan analisis deskriptif mengenai keadaan transportasi di Kabupaten Halmahera Tengah pada tahun 2016. Harapan kami, publikasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan data terkait transportasi di Kabupaten Halmahera Tengah. Publikasi ini tentu masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan demi perbaikan publikasi ini ke depannya.

Akhir kata semoga buku ini dapat bermanfaat, terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini.

Weda, Oktober 2017
Kepala BPS
Kabupaten Halmahera Tengah

Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL

Halaman

DAFTAR GAMBAR

Halaman

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	:	...
Tidak ada atau nol	:	–
Data dapat diabaikan	:	0
Tanda decimal	:	,
Data tidak dapat ditampilkan	:	NA
Angka perkiraan	:	^{e}
Angka sementara	:	^{x}
Angka sangat sementara	:	^{xx}
Angka diperbaiki	:	^{r}

2. SATUAN

barel	: 158,99 liter= 1/6,2898m^3
hektar (ha)	: 10 000 m^2
kilometer (km)	: 1 000 meter (m)
knot	: 1,8523 km/jam
kuintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt *hour*
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
ons	: 28,31 gram/*grams*
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

1 Pendahuluan

1.1 LATAR BELAKANG

Sektor transportasi merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemajuan suatu wilayah. Sektor transportasi memengaruhi kelancaran kegiatan perekonomian dan mobilitas penduduk di suatu wilayah serta memengaruhi kelancaran arus informasi yang merupakan faktor penting dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan suatu wilayah. Semakin baik sarana transportasi suatu wilayah maka semakin baik kegiatan pendistribusian barang dan informasi di daerah tersebut. Kabupaten Halmahera Tengah merupakan wilayah kepulauan yang daerahnya tersebar dan memilki banyak pulau sehingga sarana transportasi yang baik sangat dibutuhkan untuk kelancaran arus distribusi barang dan jasa di Kabupaten Halmahera Tengah.

Pada tahun 2016, Nilai Tambah Sektor Transportasi dan Pergudangan Kabupaten Halmahera Tengah adalah sebesar Rp 26.934.600.000 atau tumbuh sekitar 4,32 persen dibanding tahun sebelumnya. Meskipun nilai tambah sektor transportasi terus meningkat setiap tahunnya, keadaan sektor transportasi di Kabupaten Halmahera Tengah masih belum tersedia dengan baik. Oleh karena itu, untuk mengetahui pembangunan yang telah dicapai pada sektor transportasi, diperlukan berbagai data yang dapat dijadikan sebagai evaluasi dan perencanaan pembangunan di bidang transportasi di masa yang akan datang.

Publikasi Statistik Transportasi Kabupaten Halmahera Tengah 2016 diharapkan dapat menyediakan data untuk berbagai pihak yang membutuhkan.

1.2 TUJUAN

Tujuan penyajian data transportasi 2016 adalah untuk menyediakan informasi mengenai statistik transportasi kepada pengguna data baik instansi pemerintah maupun swasta. Data yang tersedia pada publikasi ini juga dapat digunakan sebagai masukan bagi pengambil keputusan untuk perencanaan pembangunan transportasi di wilayah Kabupaten Halmahera Tengah.

1.3 RUANG LINGKUP

Data yang disajikan pada publikasi ini meliputi jumlah penumpang dari beberapa jenis transportasi, jumlah kendaraan bermotor, panjang jalan, jumlah kunjungan kapal di pelabuhan, bongkar muat barang, serta data jumlah penerbangan. Data tersebut diperoleh dari berbagai instansi terkait dan Survei Angkatan Laut (Simopel).

2 Konsep dan Definisi

2.1 JALAN

Jalan adalah jalan dalam bentuk apapun yang terbuka untuk lalu lintas umum. Untuk keperluan pengaturan penggunaan dan pemenuhan kebutuhan angkutan, jalan dibagi dalam beberapa kelas. Pembagian jalan tersebut didasarkan pada kebutuhan transportasi, pemilihan jenis angkutan secara tepat dengan mempertimbangkan keunggulan karakteristik masing-masing jenis angkutan, dan perkembangan teknologi.

Menurut status kewenangannya, jalan dibedakan menjadi:

a. Jalan Negara adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Departemen Pekerjaan Umum (Pusat).
b. Jalan Provinsi adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Daerah Tingkat I (Provinsi).
c. Jalan Kabupaten adalah/Kota adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Daerah Tingkat II (Kabupaten/Kota).

Menurut kondisinya, jalan dibedakan menjadi:

a. Jalan Baik adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama dua tahun mendatang tanpa pemeliharaan atau rehabilitasi pada pengerasan jalan.
b. Jalan Sedang adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam dan selama satu tahun mendatang tanpa pemeliharaan atau rehabilitasi pada pengerasan jalan.
c. Jalan Rusak adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu ditambah atau perbaikan pondasi jalan.

d. Jalan Rusak Berat adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam.

Menurut jenis permukaannya, jalan dibedakan menjadi:

a. Jalan Aspal adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.
b. Jalan Kerikil adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.
c. Jalan Tanah adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.

Menurut Konstruksinya, jalan dibedakan menjadi:

a. Jalan kelas I adalah jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan lebih besar dari 10 ton.
b. Jalan kelas II adalah jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 10 ton.
c. Jalan kelas III A adalah jalan arteri atau kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton.

2.2 KENDARAAN BERMOTOR

Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat

adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

a. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
b. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
c. Mobil Truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis, dan kendaraan bermotor roda dua.

2.3 BONGKAR MUAT BARANG

a. Bongkar/Impor Barang adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal di Indonesia ataupun dari luar negeri.
b. Muat/Ekspor Barang adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di Indonesia atau ke luar negeri.
c. Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang, dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.
d. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

e. *Gross Ton* (GT) adalah volume ruang kapal dalam m^3, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

2.4 Angkutan Udara

a. Jadwal Penerbangan adalah penerbangan yang dilakukan secara teratur dengan rute dan jadwal yang tetap.
b. *Aircraft*-Km adalah jumlah jarak penerbangan (Km) selama periode waktu tertentu (satu tahun).
c. *Performed Seat*-Km adalah hasil perkalian antara jumlah tempat duduk yang tersedia dengan jarak penerbangan (Km) dari tiap-tiap penerbangan selama periode waktu tertentu.
d. *Performed Total*-Km adalah jumlah perkalian berat barang (ton) dengan jarak (Km) dari tiap-tiap penerbangan selama periode waktu tertentu (satu tahun).

3 Transportasi

TRANSPORTASI DARAT 2016

Jumlah Truk 65

5 Milik Perorangan

60 Milik Perusahaan

Panjang Jalan

455,9 KM

15,77% Rusak	38,68% Sedang	43,54% Baik

2,01% Rusak Berat

Kondisi Jalan

Menurut Permukaan Jalan
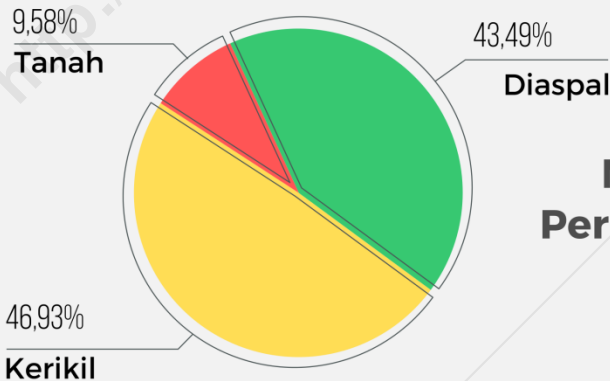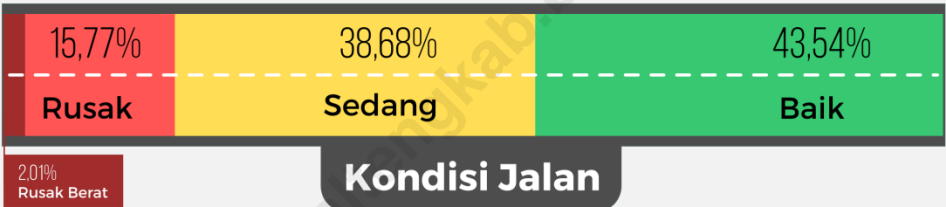
HALMAHERA TENGAH

3.1 TRANSPORTASI DARAT

Jalan merupakan sarana transportasi darat yang sangat penting untuk memperlancar aktivitas ekonomi. Kondisi jalan yang baik akan mempermudah mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari suatu wilayah ke wilayah lain. Berdasarkan data Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Halmahera Tengah, pada tahun 2016 sekitar 43,54 persen jalan di Halmahera Tengah dengan kondisi baik. Persentase panjang jalan dengan kondisi sedang adalah 38,68 persen. Adapun persentase panjang jalan dengan kondisi rusak adalah 15,77 persen serta sisanya 2,01 persen dengan kondisi rusak berat.

Pada tahun 2015, panjang jalan dengan kondisi baik sebesar 43,54 persen. Pada tahun 2015, seluruh jalan di kabupaten Halmahera Tengah masih berstatus jalan kabupaten sedangkan pada tahun 2016 status jalan kabupaten sepanjang 67,47 km berubah menjadi jalan negara.

Gambar 3.1.1 Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016
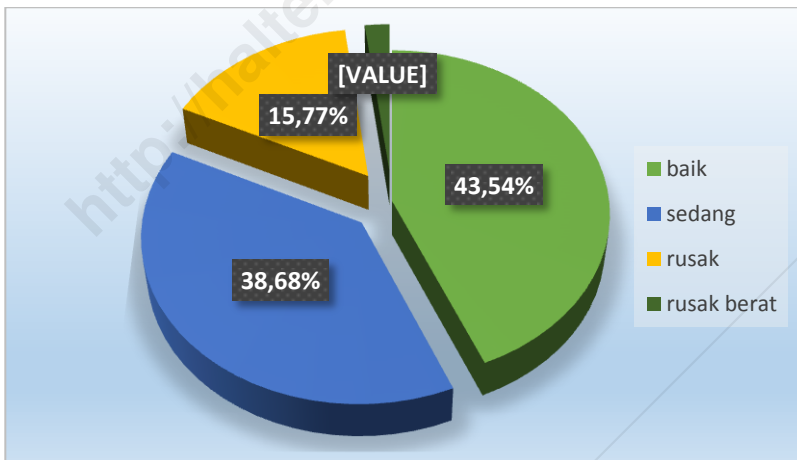
Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Halmahera Tengah

Pada tahun 2016, status jalan di Kabupaten Halmahera Tengah terbagi menjadi jalan negara dan jalan kabupaten, serta tidak ada jalan yang berstatus jalan provinsi. Panjang jalan dengan status jalan negara di Kabupaten Halmahera Tengah adalah sepanjang 67,47 km. Berdasarkan panjang jalan tersebut, panjang jalan negara yang permukaannya telah diaspal adalah sekitar 34,74 km atau sekitar 51 persen dari total panjang jalan negara. Adapun panjang jalan negara yang permukaannya kerikil yaitu sekitar 23,94 km atau sekitar 36 persen sedangkan sisanya sekitar 13 persen masih tanah.

Panjang jalan kabupaten yang ada di Kabupaten Halmahera Tengah adalah 388,4 km. Dari keseluruhan panjang jalan tersebut, sekitar 163,53 km atau 42 persen jenis permukannya sudah diaspal. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi jalan kabupaten di Kabupaten Halmahera Tengah sudah tergolong memadai.

Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Halmahera Tengah, jumlah kendaraan truk yang ada di Kabupaten Halmahera Tengah pada tahun sebanyak 65 truk. Jumlah ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2012 yaitu sebanyak 71 truk. Dari jumlah tersebut, lima di antaranya merupakan milik perorangan sedangkan 60 truk milik perusahaan. Adapun transportasi umum yang mayoritas dipakai oleh masyarakat di Halmahera Tengah adalah mobil penumpang yang kepemilikannya sebagian besar adalah milik pribadi sehingga tidak tercatat di Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika.

Tabel 3.1.1 Panjang Jalan Negara dan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016

Keadaan Jalan	Status Jalan	
	Jalan Negara	Jalan Kabupaten
(1)	(2)	(3)
Jenis Permukaan		
a. Diaspal	34,74	163,53
b. Kerikil	23,94	190,01
c. Tanah	8,79	34,89
Kondisi Jalan		
a. Baik	34,30	164,20
b. Sedang	23,60	152,70
c. Rusak	0,40	71,50
d. Rusak Berat	9,20	-

Sumber: Survey Panjang Jalan Raya, Dinas Pekerjaan Umum

TRANSPORTASI LAUT 2016

Pelabuhan WEDA		Pelabuhan GEBE
172	Jumlah Kunjungan Kapal	409

Jumlah Penumpang

Pelabuhan WEDA		Pelabuhan GEBE
8.184 Orang	Naik	2.900 Orang
8.196	Turun	2.951

Bongkar Muat

Pelabuhan WEDA		Pelabuhan GEBE
45.325,5 Ton	Bongkar	498 19,2 Ton
316	Muat	94,81

HALMAHERA TENGAH

3.2 TRANSPORTASI LAUT

Kabupaten Halmahera Tengah merupakan wilayah yang terdiri dari beberapa pulau. Oleh karena itu, keberadaan sarana transportasi laut untuk memperlancar mobilitas penduduk dan kegiatan ekonomi di Kabupaten Halmahera Tengah sangat penting. Kabupaten Halmahera Tengah memiliki tiga Pelabuhan, yaitu Pelabuhan Weda, Pelabuhan Patani, dan Pelabuhan Gebe.

Pelabuhan Weda merupakan pelabuhan utama yang terletak di ibukota Kabupaten Halmahera Tengah. Pelabuhan Gebe terletak di Kecamatan Pulau Gebe sedangkan pelabuhan patani terletak di Kecamatan Patani. Meskipun secara *de facto*, letak pelabuhan Patani berada di wilayah Kabupaten Halmahera Tengah akan tetapi secara *de jure*, administrasi pelabuhan Patani tercatat di Kabupaten Halmahera Timur sehingga data laporan bulanan pelabuhan Patani belum tercatat di Kabupaten Halmahera Tengah.

Berdasarkan data dari Kantor Pelabuhan Weda, pada tahun 2016 jumlah penumpang yang naik dari Pelabuhan Weda adalah sekitar 8.184 orang. Jumlah ini meningkat tajam jika dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya sekitar 1.368 orang. Adapun jumlah penumpang yang turun di Pelabuhan Weda adalah sekitar 8.196 orang dan angka ini juga meningkat tajam jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya sekitar 1.914 orang.

Peningkatan jumlah penumpang naik dan turun juga diikuti oleh peningkatan bongkar barang di Pelabuhan Weda. Pada tahun 2016, tercatat jumlah bongkar barang di Pelabuhan Weda sebesar 45.325,5 ton. Angka ini meningkat tajam jika dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya 1.910 ton. Adapun muat barang di Pelabuhan Weda pada tahun 2016 adalah sekitar 316 ton.

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 3.2.1, terlihat bahwa terjadi peningkatan jumlah kunjungan kapal dari tahun 2014-2015

sedangkan pada tahun 2016, terjadi penurunan jumlah kunjungan kapal, akan tetapi tidak terlalu signifikan. Pada tahun 2016, jumlah kunjungan kapal di Pelabuhan Weda adalah 172 kunjungan sedangkan pada tahun 2014 dan 2015 berturut-turut sebanyak 162 kunjungan dan 181 kunjungan. Rata-rata kunjungan kapal di Pelabuhan Weda setiap bulan pada tahun 2016 adalah 15-16 kunjungan. Pada Oktober 2016 merupakan bulan dengan kunjungan kapal terendah yaitu hanya 9 kunjungan.

Berdasarkan data dari Kantor Pelabuhan Gebe, jumlah kunjungan kapal di Pelabuhan Gebe terus mengalami peningkatan dari tahun 2014 hingga tahun 2016. Jumlah kunjungan kapal pada tahun 2016 adalah sebanyak 409 kunjungan dengan rata-rata 34 kunjungan setiap bulan. Jumlah kunjungan kapal tertinggi terjadi pada bulan Maret, yaitu sebanyak 48 kunjungan sedangkan jumlah kunjungan kapal terendah terjadi pada bulan November yaitu sebanyak 21 kunjungan.

Jumlah penumpang yang naik dan turun dari Pelabuhan Gebe pada tahun 2016 masing-masing sebanyak 2.951 orang dan 2.900 orang. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 1.322 orang dan 1.236 orang. Pada tahun 2016, lalu lintas penumpang kapal tertinggi di Pelabuhan Gebe terjadi di bulan September, yaitu sebanyak 708 penumpang naik dan 718 penumpang turun sedangkan lalu lintas penumpang kapal terendah terjadi pada bulan April yaitu tidak ada penumpang yang naik di Pelabuhan Gebe dan hanya 25 penumpang yang turun di Pelabuhan Gebe.

Peningkatan jumlah penumpang naik dan turun juga diikuti oleh peningkatan bongkar barang di Pelabuhan Gebe. Pada tahun 2016, jumlah bongkar barang di Pelabuhan Gebe sebesar 49.819,2 ton. Angka ini meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya 11.996 ton. Adapun muat barang di Pelabuhan Weda pada tahun 2016

mengalami penurunan tajam jika dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 1.943 ton pada tahun 2015 menjadi 94,81 ton pada tahun 2016.

Tabel 3.2.1 Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Weda, 2014 -2016

Bulan	Kunjungan Kapal		
	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	15	15	16
februari	12	17	14
Maret	18	18	18
April	14	7	18
Mei	13	13	10
Juni	13	18	11
Juli	11	10	12
Agustus	14	15	16
September	9	15	15
Oktober	12	16	9
November	14	18	17
Desember	17	19	16
Jumlah	**162**	**181**	**172**

Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Weda

Tabel 3.2.2 Lalu Lintas Penumpang Angkutan Laut di Pelabuhan Weda (Orang), 2014-2016

Bulan	Debarkasi			Embarkasi		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	83	152	424	56	73	553
Februari	275	237	392	82	60	329
Maret	260	260	374	193	193	320
April	379	55	402	180	65	495
Mei	136	30	173	126	38	171
Juni	118	50	300	45	22	537
Juli	196	60	549	69	26	434
Agustus	30	150	523	110	70	628
September	33	60	3 838	32	39	2 912
Oktober	116	95	236	33	4	561
November	98	312	381	116	363	645
Desember	90	453	604	147	415	599
Jumlah	**1 814**	**1 914**	**8 196**	**1 189**	**1 368**	**8 184**

Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Weda

Tabel 3.2.3 Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Weda Menurut Bulan (Ton), 2014-2016

Bulan	Bongkar			Muat		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	218,00	1 572,00	6 300,00	11 566,00	1 190,00	70,00
februari	226,00	686,00	1 953,00	346,00	854,00	40,00
Maret	519,00	519,00	2 985,00	8 608,00	8 608,00	10,00
April	395,00	395,00	10 551,00	65,00	65,00	30,00
Mei	2 000,00	2 000,00	942,00	5 004,00	5 004,00	5,00
Juni	948,00	2 120,00	84,50	7 354,00	7 354,00	70,00
Juli	318,00	1 183,00	1 723,00	219,00	3 715,00	10,00
Agustus	2 060,00	462,00	6 615,00	172,00	467,00	30,00
September	371,00	253,00	3 555,00	0,00	1 730,00	10,00
Oktober	420,00	991,00	893,00	2 641,00	3 303,00	23,00
November	1 055,00	4 654,00	8 111,00	3 795,00	70,00	0,00
Desember	887,00	75,00	1 613,00	5 290,00	7 080,00	18,00
Jumlah	**9 417,00**	**14 910,00**	**45 325,50**	**45 060,00**	**39 440,00**	**316,00**

Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Weda

Tabel 3.2.4 Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Gebe (Orang), 2014-2016

Bulan	Kunjungan Kapal		
	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	7	7	32
februari	7	7	41
Maret	7	7	48
April	7	7	45
Mei	5	9	24
Juni	5	12	31
Juli	7	16	28
Agustus	9	17	38
September	5	10	31
Oktober	6	11	30
November	6	43	21
Desember	5	31	40
Jumlah	**76**	**177**	**409**

Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Gebe

Tabel 3.2.5 Lalu Lintas Penumpang Angkutan Laut di Pelabuhan Gebe (Orang), 2014-2016

Bulan	Debarkasi			Embarkasi		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	53	53	-	60	60	-
Februari	-	-	108	-	-	141
Maret	60	60	66	64	64	146
April	119	119	-	78	78	29
Mei	73	212	105	99	348	133
Juni	90	122	225	70	179	169
Juli	78	152	330	113	73	284
Agustus	147	237	292	276	60	317
September	26	146	718	138	196	708
Oktober	49	66	227	113	45	212
November	-	86	477	99	133	299
Desember	76	-	403	212	-	462
Jumlah	**771**	**1 253**	**2 951**	**1 322**	**1 236**	**2 900**

Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Gebe

Tabel 3.2.6 Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Gebe (Ton), 2014-2016

Bulan	Bongkar			Muat		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	25,00	25,00	110,00	-	-	-
Februari	5,00	5,00	29 911,00	-	15,00	50,00
Maret	-	-	966,00	-	-	20,00
April	-	-	10 075,50	-	-	7,75
Mei	-	123,00	121,00	-	-	7,06
Juni	-	168,00	460,00	-	22,00	-
Juli	-	1 726,00	246,00	-	1 190,00	-
Agustus	-	854,00	872,60	-	686,00	-
September	-	176,00	759,10	-	-	-
Oktober	-	163,00	5 626,00	-	30,00	10,00
November	-	3 753,00	54,00	-	-	-
Desember	-	5 003,00	618,00	-	-	-
Jumlah	**30,00**	**11 996,00**	**49 819,20**	**-**	**1 943,00**	**94,81**

Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Gebe

Gambar 3.2.2 Perbandingan Lalu Lintas Penumpang di Pelabuhan Weda dan Pelabuhan Gebe (Orang), 2016
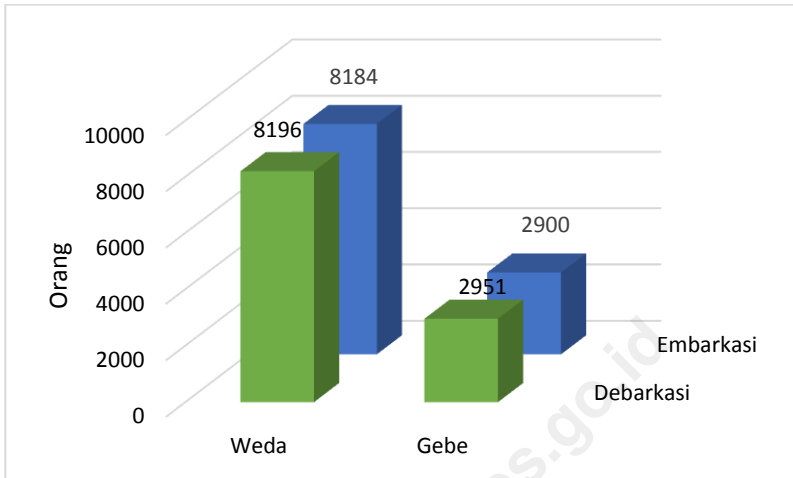
Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Weda dan Kantor Pelabuhan Gebe

Gambar 3.2.3 Perbandingan Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Weda dan Pelabuhan Gebe (Ton), 2016
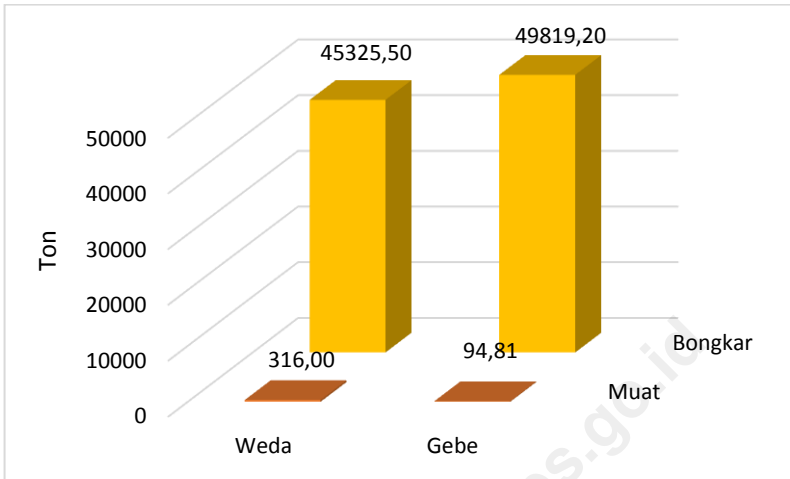
Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Weda dan Kantor Pelabuhan Gebe

Gambar 3.2.4 Perbandingan Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Weda dan Pelabuhan Gebe (Kunjungan), 2014-2016
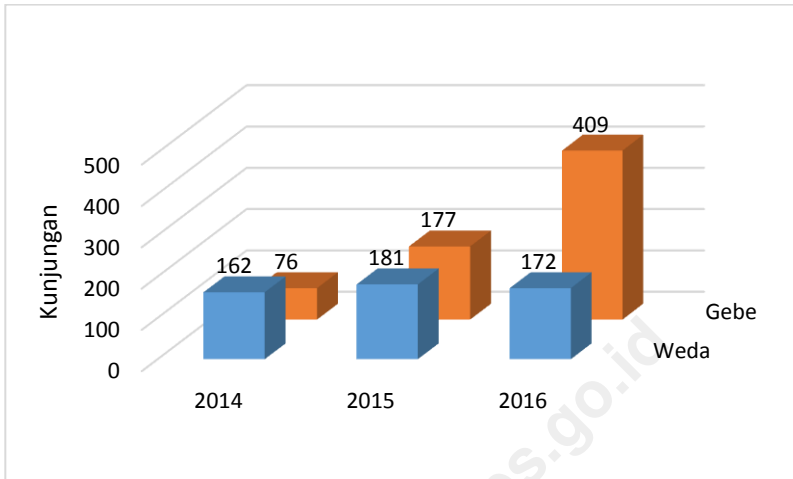
Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Weda dan Kantor Pelabuhan Gebe

TRANSPORTASI UDARA 2016

Gebe - Ternate

249 Kg

Kargo

Jumlah Penerbangan

108

Jumlah Penumpang

1.427

10.479 Kg

Bagasi

HALMAHERA TENGAH

3. 1 TRANSPORTASI UDARA

Bandar Udara Gebe merupakan Bandar Udara Kabupaten Halmahera Tengah yang terletak di Kecamatan Pulau Gebe. Bandar Udara Gebe beroperasi sejak tahun 1978 dengan jumlah maskapai hanya satu maskapai. Bandar Udara Gebe mulai beroperasi pada bulan Februari setiap tahunnya karena setiap bulan Januari masih dalam proses pelelangan maskapai yang akan beroperasi selama satu tahun ke depan.

Pada tahun 2016, maskapai yang beroperasi di Bandara Gebe adalah maskapai Dimonim. Jumlah penerbangan di Bandara Gebe pada tahun 2016 adalah sebanyak 108 penerbangan dengan rata-rata 9 penerbangan setiap bulan. Jumlah penerbangan tertinggi terjadi pada bulan februari yaitu 15 penerbangan.

Jumlah penumpang pesawat pada tahun 2016 adalah 1.427 orang. Jumlah penumpang tertinggi terjadi pada bulan Februari yaitu 203 orang sedangkan jumlah penumpang terendah terjadi pada bulan Oktober yaitu 59 orang. Adapun banyaknya bagasi dan kargo pada tahun 2016 masing-masing adalah 10.479 kg dan 249 kg.

Tabel 3.3.1 Lalu Lintas Bandar Udara Gebe (Orang), 2016

Bulan	Jumlah Penumpang	Jumlah Penerbangan	Bagasi (kg)	Kargo (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	-	-	-	-
Februari	203	15	912	-
Maret	198	11	847	-
April	144	8	808	183
Mei	165	9	1 186	66
Juni	156	12	1 445	-
Juli	106	9	902	-
Agustus	135	9	902	-
September	76	9	902	-
Oktober	59	7	1 006	-
November	115	12	984	-
Desember	70	7	585	-
Jumlah	1 427	108	10 479	249

Sumber: Survey Angkutan Udara Model III-1, Bandar Udara Gebe

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Survei Panjang Jalan

BADAN PUSAT STATISTIK
SUBDIT. STATISTIK TRANSPORTASI
Jl. Dr. Sutomo 6-8, Kotak Pos 1003 Jkt 10010
JAKARTA 10710

Model : PJ II/5

DAFTAR PANJANG JALAN MENURUT KEADAAN DAN STATUS JALAN
(KILOMETER)

Provinsi :

Kabupaten/Kota *) :

KEADAAN	STATUS JALAN					
	JALAN NEGARA		JALAN PROVINSI		JALAN KABUPATEN	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
I. JENIS PERMUKAAN						
a. Diaspal	……………	……………	……………	……………	……………	……………
b. Kerikil	……………	……………	……………	……………	……………	……………
c. Tanah	……………	……………	……………	……………	……………	……………
d. Tidak dirinci	……………	……………	……………	……………	……………	……………
JUMLAH	……………	……………	……………	……………	……………	……………
II. KONDISI JALAN						
a. Baik	……………	……………	……………	……………	……………	……………
b. Sedang	……………	……………	……………	……………	……………	……………
c. Rusak	……………	……………	……………	……………	……………	……………
d. Rusak Berat	……………	……………	……………	……………	……………	……………
JUMLAH	……………	……………	……………	……………	……………	……………
III. KELAS JALAN						
a. Kelas I	……………	……………	……………	……………	……………	……………
b. Kelas II	……………	……………	……………	……………	……………	……………
c. Kelas III	……………	……………	……………	……………	……………	……………
d. Kelas III A	……………	……………	……………	……………	……………	……………
e. Kelas III B	……………	……………	……………	……………	……………	……………
f. Kelas III C	……………	……………	……………	……………	……………	……………
g. Kelas tidak dirinci	……………	……………	……………	……………	……………	……………
JUMLAH	……………	……………	……………	……………	……………	……………

Catatan : **Jumlah I = Jumlah II = Jumlah III**

**) Coret yang tidak perlu*

…………., **Mei 2017**

Kepala Dinas Pekerjaan Umum
Kabupaten

(…………………………………….)

Lampiran 2. Kuesioner Survey Angkutan Laut (Simopel)

FAX-AL

Kepada Yth. : Kasubdit Statistik Transportasi, BPS
di Jakarta
Alamat Faximile :
Alamat e-mail :
Pengirim :

BLOK I. IDENTITAS			
Propinsi :			
Pelabuhan :			
Bulan Laporan :			
BLOK II : KETERANGAN KEGIATAN			
A. PELAYARAN DALAM NEGERI		B. PELAYARAN LUAR NEGERI	
1 Kunjungan kapal		1 Kunjungan kapal	
Unit :		Unit :	
GRT :		GRT :	
LOA : -		LOA :	
2 Barang/perdagangan Dalam Negeri (Ton)		2 Barang/perdagangan Luar Negeri (Ton)	
Bongkar :		Bongkar :	
Muat :		Muat :	
3 Penumpang (orang)		3 Penumpang (orang)	
Turun/Debarkasi :		Turun/Debarkasi :	
Naik/Embarkasi :		Naik/Embarkasi :	
4 Bongkar Peti kemas		4 Bongkar Peti kemas	
a. Isi :	Ton :	a. Isi :	Ton :
	Box :		Box :
	Ton :		Ton :
	Box :		Box :
a. Kosong :	Ton :	a. Kosong :	Ton :
	Box :		Box :
	Ton :		Ton :
	Box :		Box :
5 Muat Peti Kemas		5 Muat Peti Kemas	
a. Isi :	Ton :	a. Isi :	Ton :
	Box :		Box :
	Ton :		Ton :
	Box :		Box :
a. Kosong :	Ton :	a. Kosong :	Ton :
	Box :		Box :
	Ton :		Ton :
	Box :		Box :
BLOK III. CATATAN			

Kepala BPS ....

....

NIP: ....

Lampiran 3. Kuesioner Survey Angkutan Udara Model III-1

BADAN PUSAT STATISTIK
SUBDIT. STATISTIK TRANSPORTASI
Jl. Dr. Sutomo 6-8, Kotak Pos 1003 Jkt 10010
JAKARTA 10710

Model : III/1

Tahun : ....
Bulan : ....

LALULINTAS ANGKUTAN UDARA MENURUT BANDARA ASAL / TUJUAN

BANDARA : ....

No.	Bandara Asal dan Tujuan	Pesawat Terbang		Penumpang			Barang (KG)		Bagasi (KG)		Pos/Paket (KG)	
		Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Transit	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar
1.	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....
2.	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....
3.	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....
4.	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....
5.	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....
6.	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....
7.	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....
8.	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....
9.	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....
10.	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....
11.	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....
12.	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....
13.	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....
14.	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....
15.	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....
TOTAL / JUMLAH		....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....